



**PENGARUH TINGKAY KEPATUHAN WAJIB PAJAK,
PROFESIONALISME *ACCOUNT REPRESENTATIVE* DAN APLIKASI *E-TAX*
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KPP PRATAMA
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

IHDA RIYADLOTUL KHATWA

NPM. 21601082036

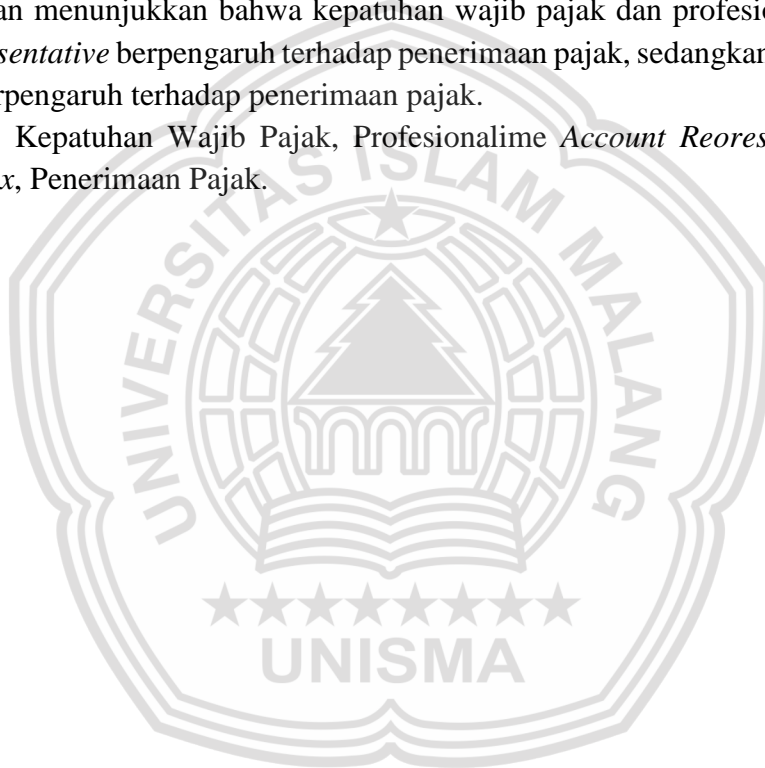


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2020**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Profesionalisme *Account Representative*, Aplikasi *E-Tax* terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Tulungagung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi kasus. Populasi yang digunakan yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tulungagung. Sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis berganda dengan analisis deskriptif, serta uji hipotesis secara parsial maupun simultan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dan profesionalisme *account representative* berpengaruh terhadap penerimaan pajak, sedangkan aplikasi *e-tax* tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

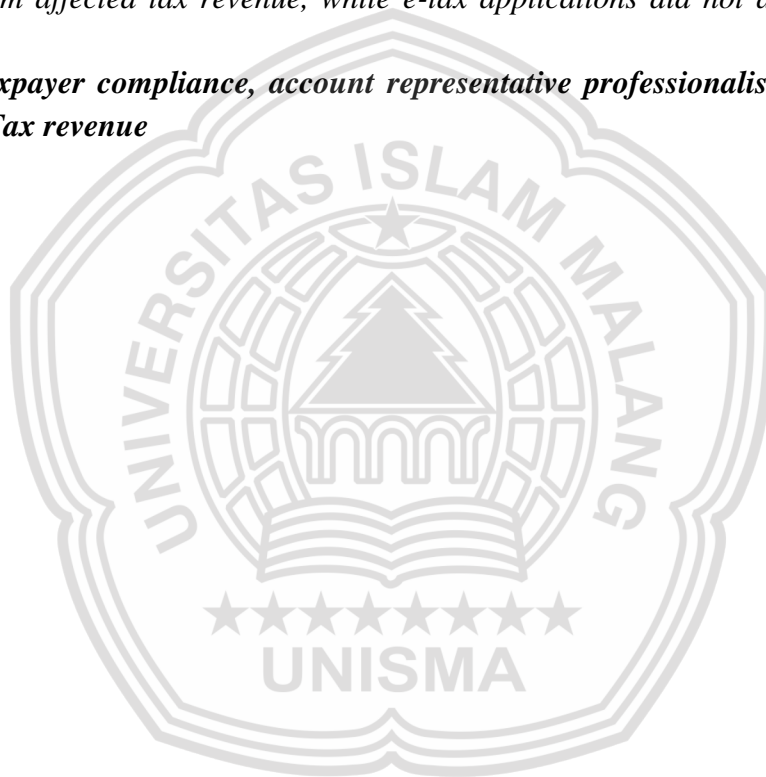
Kata kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Profesionalisme *Account Representative*, Aplikasi *E-Tax*, Penerimaan Pajak.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Taxpayer Compliance, Professional Representative Accounts, E-Tax Applications on Tax Receipts at KPP Pratama Tulungagung. This type of research is quantitative research by case study. The population used is individual taxpayers registered in KPP Pratama Tulungagung. Samples taken using the Slovin formula. The method used is quantitative with multiple analysis techniques with descriptive analysis, and partial or simultaneous hypothesis testing to determine the effect of each variable. The research results showed that taxpayer compliance and account representative professionalism affected tax revenue, while e-tax applications did not affect tax revenue.

Keywords: *taxpayer compliance, account representative professionalism, e-tax application, Tax revenue*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia diklasifikasikan sebagai negara berkembang. Untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, pemerintah terus melakukan pembangunan di berbagai sektor secara terus menerus sehingga negara Indonesia membuat banyak pengeluaran setiap tahun, oleh karena itu diperlukan biaya yang cukup tinggi untuk membiayai pengeluaran tersebut. Pengeluaran pemerintah juga digunakan untuk beberapa keperluan lain, yaitu anggaran pemerintah yang memiliki dampak besar bagi perekonomian Indonesia. Pengeluaran rutin pemerintah Indonesia seperti pengeluaran pegawai, pengeluaran barang, subsidi, pengeluaran daerah, dan pengeluaran lainnya. Selain itu, pemerintah juga membutuhkan penerimaan negara yang digunakan untuk menyeimbangkan pengeluaran dengan penerimaan negara yang telah meningkat selama bertahun-tahun karena banyaknya kebutuhan yang dibutuhkan untuk perekonomian Indonesia. Sumber penerimaan pajak adalah sektor pajak, non pajak, dan subsidi. Sektor non pajak berasal dari penerimaan sumber daya alam, bagian laba Badan Usaha Milik Negara, dan penerimaan bukan pajak lainnya. Sedangkan hibah adalah pemberian sukarela yang diberikan oleh pemerintah tetapi tidak dalam bentuk pinjaman.

Sumber utama pendapatan pemerintah berasal dari pajak, karena akan meningkat setiap tahun dan dapat diperbarui sejalan dengan perkembangan ekonomi dan masyarakat itu sendiri. Walaupun sektor non pajak seperti sektor minyak dan gas tidak dapat menjadi sumber utama penerimaan pajak tetapi bersifat *unrenewable*, yaitu sektor non pajak tidak dapat diperbarui karena tidak bisa dikelola, sehingga negara tidak dapat mencapai tujuannya. Perpajakan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan negara, terutama dalam implementasi pembangunan. Pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh pada penerimaan pajak, karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, pendapatan yang dihabiskan di masyarakat akan semakin besar, maka perlunya peningkatan penerimaan pajak.

Kementerian Keuangan mencatat realisasi pendapatan negara hingga akhir November 2019 atau awal Desember 2019 tercatat sebesar Rp 1.677 triliun. Angka tersebut tercatat masih kurang sekitar Rp 479 triliun lagi dari target APBN 2019 yang target nya sebesar Rp 2.156 triliun. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, realisasi pendapatan negara masih tumbuh meski hanya 0,9%. Hal ini bersifat positif karena berhasil tumbuh di tengah tekanan eksternal pada perekonomian domestik. Namun pada tanggal 13 Desember pertumbuhan pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1,6% karena adanya perbaikan kondisi sektor riil. (<https://finance.detik.com>).

Penerimaan pajak adalah pendapatan dari pajak yang diberikan kepada wajib pajak orang pribadi dan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang ditentukan, dengan melakukan kepatuhan sebagai

pembayar pajak, maka penerimaan pajak akan secara otomatis meningkat setiap tahun. Selain itu, diperlukan reformasi berkelanjutan karena negara Indonesia sangat perlu meningkatkan penerimaan pajak, membentuk negara yang lebih baik, dan perubahan mendasar di sektor perpajakan sehingga kebijakan dan sistem perpajakan pada administrasi perpajakan mengarah pada tindakan peningkatan yang jauh lebih baik, sehingga harus memperluas dan memprioritaskan prinsip kesetaraan dan sosialisasi dan memberikan layanan profesional untuk kontribusi kepada wajib pajak (Arifin 2015).

Tingkat kepatuhan wajib pajak tidak mencapai target pada akhir 2019, karena disebabkan oleh perluasan basis pajak terhadap pembayar pajak yang kurang optimal. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan per 30 Desember 2019, pencapaian kepatuhan pajak dengan SPT tahunan adalah 72,92% atau masih di bawah target awal tahun terakhir sebesar 80%. Tetapi dibandingkan dengan 2018 kepatuhan wajib pajak lebih baik. Oleh karena itu, kantor pajak berupaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan memperluas kerja sama konfirmasi wajib pajak dengan beberapa kementerian dan lembaga terkait. (<https://nasional.kontan.co.id>).

Alasan rendahnya penerimaan pajak di Indonesia adalah karena kurangnya kepatuhan wajib pajak, sehingga partisipasi sebagai warga negara Indonesia (WNI) sangat diperlukan untuk membangun negara yang mandiri dan berdaulat dengan meningkatkan kepatuhan pajak. Menteri Keuangan mengakui bahwa kompleksitas peraturan perpajakan adalah salah satu penyebab buruknya kepatuhan wajib pajak, sehingga diperlukan upaya tambahan baik untuk

pembayar pajak dan pegawai pajak untuk lebih memahami peraturan ini. (www.kemenkeu.go.id).

Menyikapi penerimaan pajak yang tinggi dengan kepatuhan wajib pajak yang rendah, maka dilakukan perubahan dari sistem pemungutan pajak dari *official assessment system* menjadi *self assessment system* yang mulai diterapkan sejak reformasi tahun 1984 yang sangat berpengaruh dalam memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. *Self assessment system* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri pajak terutang (Mardiasmo, 2016). Untuk memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan *self assessment system* ini, maka digunakanlah sistem pembayaran pajak secara *online* atau *e-Tax*. *E-Tax* adalah mengoptimalkan komunikasi dua arah mengenai sistem administrasi perpajakan yang dapat menguntungkan antara dua belah pihak yaitu pihak internal dan eksternal kantor pajak.

Direktorat Jenderal Pajak akan terus meningkatkan potensi kenaikan pajak dengan biaya layanan yang lebih cepat, lebih mudah, dan lebih murah untuk wajib pajak. Untuk meningkatkan kualitas layanan sistem perpajakan, DJP telah menerima mandat dari pemerintah Indonesia untuk pembayaran kontribusi pajak yang akan diterima dan untuk melakukan perbaikan terbaik untuk mencapai kepentingan yang ditawarkan (Saputra,2014). Dengan mengacu pada sistem administrasi modern, diharapkan kualitas layanan tersedia dalam hal penggunaan pembayaran online, khususnya yang disediakan dalam

e-tax dan profesionalisme *account representative* akan meningkat, sehingga penerimaan pajak akan terus meningkat. Sasaran yang dituju dalam penerapan kebijakan sistem administrasi modern yaitu meningkatkan penerimaan pajak, kualitas pelayanan sistem perpajakan, persetujuan toleransi pajak yang tinggi dalam proses pemungutan pajak, mendukung motivasi yang tinggi dan wajib pajak memiliki mekanisme untuk mengakses informasi yang dibutuhkan serta mencegah terhadap penggelapan pajak (Diana Sari, 2013).

Modernisasi sistem perpajakan dilingkungan DJP bertujuan untuk menerapkan *Good Governance* dan pelayanan prima kepada para masyarakatnya. *Good Governance* merupakan sistem administrasi perpajakan yang transparan dan akuntabel, dengan memanfaatkan sistem informasi teknologi yang handal dan terkini. *Account representative* mendapat tugas untuk membina, mengawasi, dan melayani sejumlah wajib pajak. Selain itu, *account representative* juga memberikan informasi terbaru tentang perpajakan atau peraturan baru kepada wajib pajak. Penugasan *Account Representative* (AR) dilakukan berdasarkan jenis usaha sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja serta profesionalisme karena pelaksanaan pekerja lebih terfokus.

Account Representative (AR) bertanggung jawab untuk mempromosikan, mengawasi dan melayani sejumlah wajib pajak dan memberikan informasi pajak terbaru atau peraturan baru kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak dapat dengan mudah memenuhi kewajibannya dengan adanya AR. Tugas dipercayakan kepada *account representative* sesuai dengan

bidang masing-masing, sehingga dalam menjalankan pekerjaan mereka lebih profesional dan produktif. Seiring waktu, banyak keluhan berasal dari pembayar pajak dan pegawai pajak. Kurangnya sumber daya manusia memastikan bahwa *account representative* tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak yang dikenai tanggung jawab atas kewajiban pajak, sehingga tugas pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak tidak dapat tertata dengan baik. Tugas pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah alat penting dalam dunia perpajakan. Dilihat dari posisi AR yang memiliki tugas ganda pengawasan dan konsultasi, oleh karena itu waktu AR digunakan untuk menyediakan layanan konsultasi kepada pembayar pajak yang percaya bahwa konsultasi itu gratis. Untuk mengatasi masalah ini, peningkatan kinerja dilakukan, yaitu dengan pemisahan tugas dan fungsi AR di berbagai kantor layanan pajak melalui pemisahan tugas seperti pengawasan dan konsultasi sehingga kinerja keuangan yang dilakukan lebih produktif. (<https://ekstensifikasi423.blogspot.com>)

Penggunaan teknologi online yaitu aplikasi *e-tax* adalah aplikasi yang dibentuk untuk memudahkan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya, tetapi penggunaannya merupakan masalah tersendiri bagi beberapa wajib pajak, karena kurang memahami penggunaan aplikasi online, oleh karena itu diperlukan pengetahuan dengan memberikan pelatihan kepada wajib pajak tentang prosedur bagaimana menggunakan aplikasi *e-tax*.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait penerimaan pajak telah dilakukan, seperti Anissa (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak dan efektifitas program *tax-amnesty* terhadap

penerimaan pajak secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak dikarenakan masih banyak faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Hal tersebut dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Arfaningsih dan Sunarto (2018) bahwa yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak yakni pemeriksaan pajak dan penagihan pajak. Peneliti lainnya yang dilakukan Suryani (2019) mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam sistem perpajakan modern dan profesionalisme *account representative* berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak.

Studi ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan penerimaan pajak. Karena di KPP Pratama Tulungagung masih rendah kepatuhan wajib pajaknya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengetahui bagaimana kepatuhan wajib pajak untuk tahun berikutnya dengan meningkatkan suatu profesionalisme *account representative*, dan penggunaan aplikasi *e-tax* kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tulungagung. Sehingga dari permasalahan yang sudah dibahas peneliti mengangkat objek untuk dijadikan pembahasan dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, Profesionalisme *Account Representative*, dan Aplikasi *E-Tax* Terhadap Penerimaan Pajak KPP Pratama Tulungagung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dimaksud, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh kepatuhan Wajib Pajak, Profesionalisme *Account Representative*, dan aplikasi *E-Tax* terhadap penerimaan pajak secara simultan maupun parsial?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris apakah kepatuhan Wajib Pajak, Profesionalisme *Account Representative*, dan aplikasi *E-Tax* berpengaruh terhadap penerimaan pajak secara simultan maupun parsial.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a Bagi Peneliti

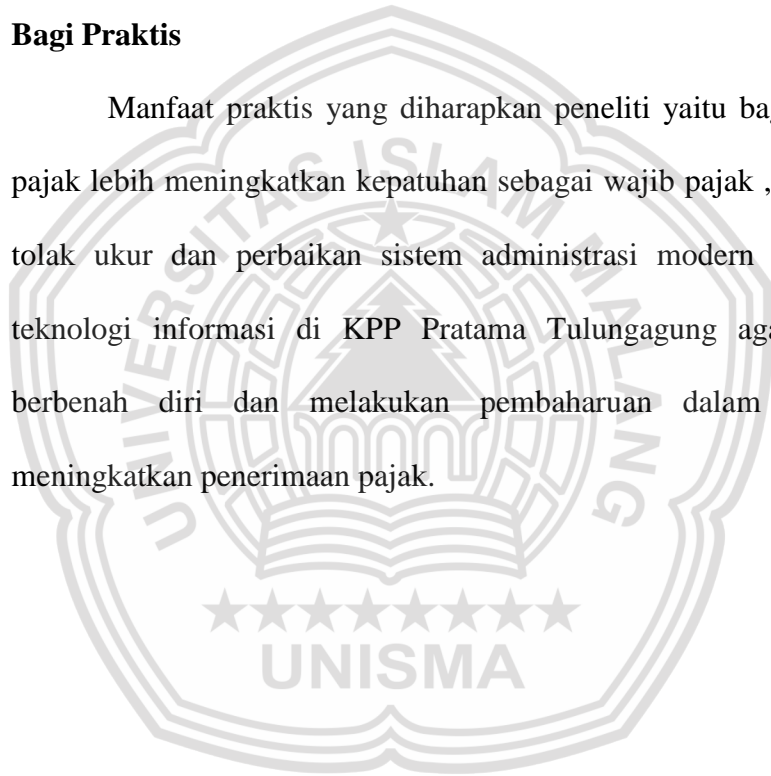
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan memperoleh gambaran langsung mengenai penerapan sistem administrasi modern yang berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan penerimaan pajak dalam setiap tahunnya.

b Bagi Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan oleh peneliti yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang perpajakan harapan untuk lebih meningkatkan penerimaan pajak.

c Bagi Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan peneliti yaitu bagi wajib pajak lebih meningkatkan kepatuhan sebagai wajib pajak , sebagai tolak ukur dan perbaikan sistem administrasi modern berbasis teknologi informasi di KPP Pratama Tulungagung agar lebih berbenah diri dan melakukan pembaharuan dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data kuesioner yang telah disebar dan hasil pegujian yang sudah dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

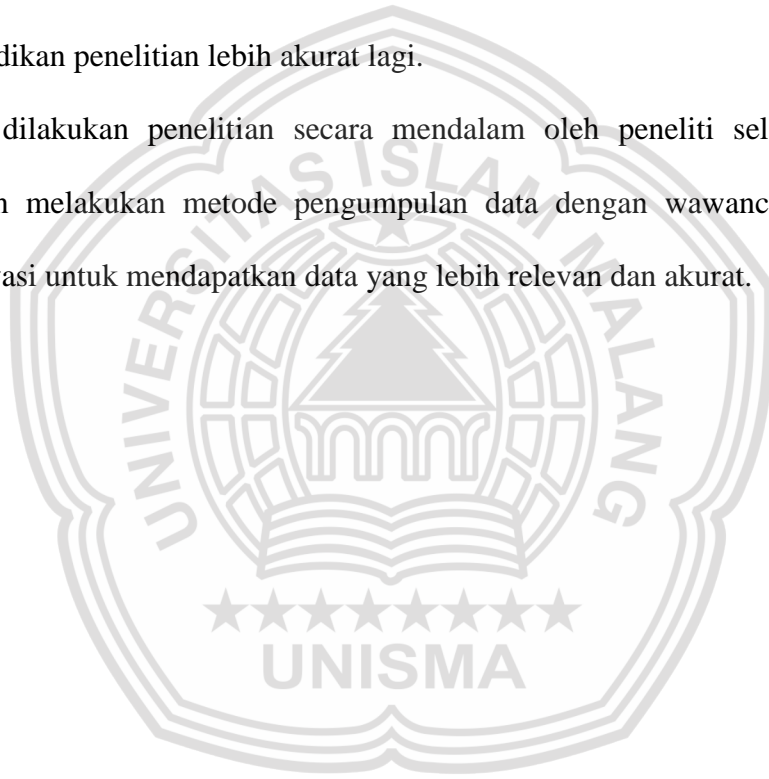
1. Secara simultan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, Profesionalisme *Account Representative*, Aplikasi *E-Tax* berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan Pajak.
2. Secara parsial Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak.
3. Secara parsial Profesionalisme *Account Representative* berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak.
4. Secara parsial Aplikasi *E-Tax* tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak.

5.2 Keterbatasan

1. Pengamatan ini hanya dilakukan terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Tulungagung
2. Nilai R square sebesar 71,2% yang menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi Penerimaan Pajak
3. Metode yang digunakan hanya menggunakan metode kuesioner.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian untuk hasil penelitian yang lebih akurat dan bisa di generalisasikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang mempengaruhi peningkatan penerimaan pajak yaitu bisa menggunakan variabel pengampunan pajak, pemeriksaan pajak untuk menjadikan penelitian lebih akurat lagi.
3. Perlu dilakukan penelitian secara mendalam oleh peneliti selanjutnya dengan melakukan metode pengumpulan data dengan wawancara atau observasi untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, D. N. S. (2015). *Pengaruh Profesionalisme Account Representative Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. (Studi Kasus Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sumedang) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Arfaningsih Muhammad dan Sunarto. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap penerimaan Pajak*. Akuntansi Dewantara Vol 2 No 1 April 2018.
- Arifin, A. F. (2015). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama*. Perbanas Review, 1(01).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kiswara, Danar dan I Ketut Jati. (2016). *Pengaruh Penerapan E-Filling dan Peran Account Representative Terhadap Pencitraan Otoritas Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15 No.1 April 2016, hal.349- 377
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Edisi Revisi Terbaru 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Monica, R., & Andi, A. (2019). *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pencairan Tunggakan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang Tahun 2012-2016*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP (Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu)* Vol. 5 No. 111-113. Yogyakarta : Deepublish.
- Prajogo, J. N., & Widuri, R. (2013). *Pengaruh Tingkat Pemahaman Peraturan Pajak Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Dan Persepsi Atas Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di wilayah Sidoarjo*. *Tax & Accounting Review*, 3(2), 175.
- Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Edisi 1 Cetakan Pertama, Gava Media, Yogyakarta

- Rahayu, N. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara* Vol.1 No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa.
- Sunarto, S., & Muhammad, A. (2018). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus Pada KPP Pratama Raba Bima Tahun 2012-2015*. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 37-45.
- Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Setiawan, Andri. "Pengaruh Kinerja Account Representative, Self Assessment System, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak." *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 12.1 (2017): 77-90.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soliha, Y., Wibisono, N., & Hermawan, H. (2019). *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Badan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun)*. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 4(1), 1-10.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Cetakan Ke-23, Alfabeta, Bandung.
- Suryani, L. (2019). *Teknologi Informasi, Profesionalisme Account Representative, dan Aplikasi E-Tax Terhadap Penerimaan Pajak*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 26-45.
- Sufiah. 2017. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di kota Surabaya.
[Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/indek.php/jurnalakuntansi/article/download/./15894](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/indek.php/jurnalakuntansi/article/download/./15894)
- Syafrida, & Nurhayati, F. (2015). *Analisis Penerapan Tax Amnesty di Indonesia dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Negara pada Sektor Perpajakan*. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*.
- Tania, Finny Rachdianti dkk. (2016). Pengaruh Penggunaan E-Tax terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 11 No.1 2016*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 *Tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan*

Habibi, M. Y. (2017). *Analisis tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang mempengaruhi tingkat pendapatan pajak: Studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

<https://finance.detik.com>

<https://kemenkeu.go.id>

<https://ekstensifikasi423.blogspot.com>

<https://nasional.kontan.co.id>





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id